

## ABSTRAK

**Khalfia Karima Seelma Syabani : “Dampak Putus Cinta Terhadap Spiritualitas (Studi Kasus Mahasiswa Tasawuf Psikoterapi semester tujuh tahun 2021/2022 UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”**.

Hubungan percintaan bukanlah sesuatu hal yang tabu, mengingat banyak aspek dalam kehidupan sehari-hari yang menyinggung masalah percintaan, baik dirasakan oleh orang dewasa maupun anak-anak yang baru memasuki masa pubertas sekalipun, hal ini ditemukan dari maraknya media sosial yang membahas mengenai masalah percintaan khususnya cinta antara dua lawan jenis. Akan tetapi dalam kenyataannya kerap kali dalam sebuah buhungan pacaran ditemukan masalah patah hati karena putus cinta yang tidak sesuai dengan harapan kita yang mengakibatkan peningkatan dan penurunan spiritualitas individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana corak hubungan percintaan mahasiswa Tasawuf Psikoterapi semester tujuh tahun ajaran 2021/2022 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, juga untuk mengetahui bagaimana gambaran umum spiritualitas mahasiswa Tasawuf Psikoterapi semester tujuh tahun ajaran 2021/2022 UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebelum mengalami putus cinta sampai kepada dampak putus cinta terhadap spiritualitas mahasiswa Tasawuf Psikoterapi semester tujuh tahun ajaran 2021/2022 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dan deskriptif analisis. Adapun subyek yang di wawancara dalam penelitian ini, yaitu tujuh orang mahasiswa Tasawuf Psikoterapi semester tujuh tahun ajaran 2021/2022 putus cinta dari berbagai kelas.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwasanya: Corak hubungan percintaan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah corak hubungan percintaan yang dapat di kategorikan sebagai corak hubungan yang tidak hanya main-main merupakan fase pengenalan ataupun pendekatan menuju ikatan serius pernikahan. Dan alasan mereka menjalani ikatan itu karena sudah saling percaya satu sama lain, sudah berkomitmen, sudah saling mengenal anantara orang tua masing-masing dan orientasi pada masa depan. Gambaran umum spiritualitas mahasiswa Tasawuf Psikoterapi Semester tujuh tahun ajaran 2021/2022 UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebelum putus cinta yaitu memiliki persamaan baik di tinjau dari spiritualitas barat yaitu mereka memiliki tujuan hidup yang jelas, dan memiliki kepercayaan diri yang baik dan tidak melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dampak putus cinta terhadap spiritualitas mahasiswa Tasawuf Psikoterapi Semester tujuh tahun ajaran 2021/2022 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu: a) Putus cinta lebih banyak menyerang kepada kepercayaan diri seseorang, bisa lebih meningkat dan menurun b) Apabila ditinjau dari spiritualitas Islam yang berarti penghayatan terhadap Tuhan. c) Putus cinta menyebabkan kaum laki-laki menghindari keramaian dibandingkan perempuan. Bahaya dari putus cinta adalah sakit hati berkepanjangan yang mengakibatkan pelampiasan untuk menyakitkan perasaan pasangan selanjutnya.

**Kata Kunci : Putus Cinta, Spiritualitas, Mahasiswa.**